

Sekolah siaga Covid-19: Metode 3T+3M-3K sebagai upaya pencegahan Covid-19 di sekolah Kelurahan Tobek Godang

Herlina, Reni Zulfitri, Agrina, Arneli, & Didi Kurniawan

Universitas Riau

* her_lina82@ymail.com

Abstrak. Covid-19 merupakan penyakit menular menyebabkan terjadinya gangguan pernapasan dan radang paru. Gejala ini dapat menyerang siapa saja, tak terkecuali anak usia sekolah. Perlunya upaya mencegahan dengan menerapkan protokol kesehatan dengan 3T (Test, Trace, dan Treat); lakukan 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan); dan hindari 3K (kontak dekat, kerumunan, dan kamar/ ruang tertutup) sebagai upaya tidak terinfeksi covid 19. Tujuan pengabdian ini adalah terbentuknya sekolah siaga Covid 19 sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa, guru dan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan untuk pencegahan covid 19 di sekolah. Metode yang dilakukan yaitu pembentukan kader Covid -19, edukasi, pelatihan tentang covid-19 dan pencegahan covid-19 dengan Metode 3T + 3M - 3K. Hasil kegiatan ini adalah terbentuk sekolah siaga covid 19, kader (siswa dan guru) yang terlatih dalam melaksanakan dan menjadi role model bagi murid dan guru serta masyarakat dalam penerapan 3T + 3M - 3K dengan hasil post test pengetahuan meningkat 80% pada setiap kegiatan dan aktivitas di luar rumah warga menggunakan 3M, menghindari 3K.

Kata kunci: covid-19; pencegahan; penerapan 3T + 3M - 3K; Sekolah.

Abstract. Covid-19 is an infectious disease that causes respiratory problems and pneumonia. These symptoms can affect anyone, including school-age children. The need for prevention efforts by implementing health protocols with 3T (Test, Trace, and Treat); do the 3M (wear a mask, keep your distance, wash your hands); and avoid 3K (close contact, crowds, and closed rooms/spaces) as an effort not to be infected with covid 19. The purpose of this service is the establishment of a Covid 19 alert school as an effort to increase knowledge and behavior of students, teachers and the community in implementing health protocols for the prevention of covid 19 at school. The method used is the formation of Covid -19 cadres, education, training about covid-19 and prevention of covid-19 with the 3T + 3M - 3K Method. The result of this activity is the formation of a covid 19 alert school, cadres (students and teachers) who are trained in implementing and becoming role models for students and teachers as well as the community in the application of 3T + 3M - 3K with post-test results increasing by 80% in each activity and activity. outside the house residents use 3M, avoid 3K.

Keywords: application of 3T + 3M - 3K; covid-19; prevention; school

To cite this article: Herlina, Zulfitri, R., Agrina., Arneli., & Kurniawan, D. 2022. Sekolah siaga Covid-19: Metode 3T+3M-3K sebagai upaya pencegahan Covid-19 di sekolah Kelurahan Tobek Godang. *Unri Conference Series: Community Engagement 4:* 157-163. <https://doi.org/10.31258/unricsce.4.157-163>

© 2022 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2022

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah kasus novel coronavirus pneumonia (NCP) terdiagnosis di Wuhan, Provinsi Hubei sejak Desember 2019. Penyebaran NCP secara secara epidemic sehingga kasus-kasus tersebut secara resmi dinamai Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) oleh WHO. Pada tanggal 30 Januari 2020, *World Health Organisation* (WHO) telah menetapkan sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC). Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara, termasuk Indonesia.

Kasus Covid-19 di Indonesia diumumkan secara resmi oleh Presiden di Istana Kepresidenan pada tanggal 2 Maret 2020. Diagnosa pertama ditemukan pada dua WNI yang merupakan seorang ibu (64 tahun) dan putrinya (31 tahun) yang diduga tertular karena kontak dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia (<https://nasional.kompas.com>). Kasus Covid-19 hingga saat ini telah menyebar ke berbagai Provinsi di Indonesia. Tanggal 12 April 2021 tercatat 1,58 juta kasus covid-19, sembuh 1,43 jt, dan meninggal dunia 42.906 orang. Data menunjukkan bahwa kasus terkonfirmasi positif menurun sejak Februari 2021. Jumlah kasus di Provinsi Riau yaitu 37.141 (2,4%). Jumlah yang meninggal 911 orang; Sembuh 34.088 orang; dan Isolasi mandiri 2.142 orang (KPC PEN RI, 2021).

Covid-19 merupakan penyakit menular yang menyebabkan terjadinya gangguan pada pernapasan dan radang paru (Razi Dkk, 2020). Gejala klinis yang muncul seperti gejala flu biasa (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) sampai komplikasi berat (pneumonia dan sepsis). 63,4% kasus yang terkonfirmasi mengalami batuk, 42,8% dengan riwayat demam, 33,3% pilek, 26,4% lemas, 24,4% sesak napas, 23,6% sakit tenggorokan, 22,3% sakit kepala, 14,7% keram otot, 12,9% mual, dan gejala lainnya seperti sakit perut, diare, dan menggigil (Kemenkes RI, 2021). Gejala ini dapat menyerang siapa saja, tak terkecuali anak-anak terutama anak sekolah.

Anak Usia Sekolah (AUS) merupakan sasaran usia yang diharapkan memiliki kemampuan dalam mematuhi protokol kesehatan. Berdasarkan data KPC PEN RI (2021), anak usia 5-18 tahun yang terkonfirmasi positif covid-19 adalah 9,4%; dirawat/ isolasi 10,6%; sembuh 9,6%, dan meninggal 0,7%. Sejak awal tahun 2021, AUS sudah menjalani sistem pembelajaran secara tatap muka di sekolah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan selama berada dilingkungan sekolah dan sekitarnya. Saat dilakukan studi pendahuluan yang telah dilakukan tergambar bahwa guru dan siswa hanya 75 % yang melaksanakan 3M. Guru menggunakan masker atau faceshield dan tidak ada menjaga jarak terutama dalam ruang kantor, bangku dan meja tidak di jarakkan sesuai ketentuan 1 meter, siswa disekolah sesama teman dikelas jarang menggunakan masker terutama saat bermain, saat belajar hampir 70% anak tidak menggunakan masker ini tergambar pada saat guru mengajar di depan kelas. Saat dikaji pengetahuan tentang covid dan pencegahannya dari 15 orang guru, hanya 55% memiliki pengetahuan baik. Dan saat dikaji pengetahuan anak kelas 4 dan 5 (40 orang) hanya 40 % memiliki pengetahuan baik. Oleh sebab itu tim dan mahasiswa KKN terintegrasi ingin melakukan dan membentuk sekolah siaga covid di Kelurahan Tobek Godang Pekanbaru.

Sekolah Siaga Covid-19 merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan Keterampilan Anak dan Guru Sekolah Dalam Pencegahan Covid-19 di Sekolah, Kelurahan Tobek Godang, Kota Pekanbaru. Sekolah Siaga Covid-19 menggunakan pendekatan promotif dan preventif dalam meningkatkan derejat kesehatan masyarakat, khususnya anak sekolah. Kegiatan ini mencakup edukasi dan pelatihan kepada anak usia sekolah di sekolah tentang covid-19 dan pencegahan covid-19, diskusi dengan guru dan pihak sekolah dalam upaya melalui penerapan protokol kesehatan. Kegiatan ini bertujuan agar anak mampu melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung di sekolah dalam kondisi sehat, bebas covid-19. Anak usia sekolah yang sudah mengetahui dan terampil dalam menerapkan protokol kesehatan di sekolah, diharapkan juga mampu menerapkan protokol kesehatan di rumah. Tingkatkan 3T (*Test, Trace, dan Treat*); lakukan 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan); dan hindari 3K (kontak dekat, kerumunan, dan kamar/ ruang tertutup).

METODE PENERAPAN

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian pengabdian Masyarakat dituliskan di bagian ini. Langkah pertama Sebelum memulai kegiatan pengabdian masyarakat adalah tim melakukan sosialisasi kegiatan kepada kelurahan sasaran yaitu kelurahan Tobekgodang dan berkoordinasi dengan Puskesmas Sidomulyo Rawat inap. Saat koordinasi disampaikan gambaran kegiatan pengabdian dalam bentuk penyelesaian masalah dalam upaya pencegahan Covid

19 dan bentuk support yang dibutuhkan guna kelancaran kegiatan pengabdian. Saat koordinasi juga telah ditetapkan tempat pelaksanaan kegiatan diutamakan adalah anak usia sekolah yang ada di tatanan sekolah yaitu SDN 176 dan SDN 165 serta masyarakat yang berada disekitar sekolah. Langkah selanjutnya adalah berkerjasama dengan petugas penanggung jawab Satgas Covid 19 yang ada disekolah dan kelurahan. Mendiskusikan dan menyusun program kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan Pengmas berlangsung. Ditahapan selanjutnya adalah menyiapkan media dan alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan seperti media edukasi covid dan pencegahan dengan dengan metode 3T + 3M – 3K, kuesioner untuk pretest dan posttest terkait pengetahuan yang sudah dimiliki guru, anak sekolah dan satgas covid di sekolah, dan alat-alat APD yang dibutuhkan u pelaksanaan kegiatan. Adapun program yang dilaksanakan selama kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu:

- Sosialisasi serta melakukan edukasi dan pelatihan dengan metode 3T+3M-3K kepada guru dan Satgas Covid sekolah SDN 176 dan SDN 165 bersama tim. Sebelumnya melakukan pretest dahulu dengan kuesioner tentang pengetahuan Covid 19.
- Edukasi kepada anak2 usia sekolah yang diwakili 3-5 anak untuk kelas 3-5. Pendidikan kesehatan tentang covid dan mengajarkan tata laksana 3M kepada anak sekolah. Mengajarkan cuci tangan menggunakan masker, dan menjaga jarak.
- Struktur sekolah siaga covid-19

Pemilihan struktur kepengurusan Sekolah Siaga Covid-19 dan monitoring evaluasi kegiatan bersama guru dan pihak sekolah melalui Whats app. Dengan bantuan tim pengmas, guru juga dibekali strategi komunikasi dengan WA group untuk memudahkan komunikasi tim dengan guru.

Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi (tanya jawab), dan demonstrasi tentang covid 19. Tahapan awal dengan pretest dengan mengukur pengetahuan guru tentang covid dan penatalaksanaan pencegahan covid dengan hasil 55% pengetahuan baik. Pada kegiatan diakhir dilakukan posttest untuk menganalisis perubahan pengetahuan dan keterampilan anak usia sekolah, guru dan satgas covid sekolah dengan hasil bahwa 80% pengetahuan baik. Tergambar bagaimana perubahan perilaku dan sikap siswa, guru dan masyarakat sekitar sekolah dalam penerapan 3T + 3M – 3K.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pelaksanaan pengmas di Kelurahan Tobek Godang Kecamatan Tampan pada sekolah Dasar Negeri yaitu SDN 165 dan SDN 176, Kota Pekanbaru Provinsi Riau berjalan cukup lancar. Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim pengabdian mempersiapkan kebutuhan program kerja sebaik-baiknya. Proses melakukan kegiatan dilakukan dengan 2 metode yaitu menggunakan proses online dengan membentuk group WA guru dan group wa untuk siswa sebagai tempat untuk proses diskusi dan penjelasan (penkes) kepada guru dan murid, metode offline dilakukan pada bulan ke 2.

Hasil kegiatan ini di dapatkannya kader Kesehatan (guru dan murid) sebanyak 10 orang guru yang dilatih dan berhasil memahami mengaplikasikan tentang 3T dan diajarkan menggunakan face shield dan Hazmat agar dapat di *treat* dan dapat menggerakkan sekolah siaga covid 19. Sebelum pelaksanaan pelatihan dilakukan pre test dengan hasil pretest tentang pengetahuan covid 19 dan upaya penatalaksanaan pencegahan covid 19 hanya 60% pengetahuan guru dikategorikan baik dari total 10 pertanyaan, dan saat dilakukan post test setelah selesai pelatihan didapatkan peningkatan pengetahuan guru tentang covid 19 sebanyak 80%, dan upaya pencegahan dengan penerapan 3 T + 3M – 3K. Setelah dilakukan pelatihan kepada kader yang dipilih. Kemudian dilakukan pada beberapa siswa (90 murid) dan guru (30 guru) tentang sekolah siaga covid 19 dengan penerapan 3 T + 3M – 3K, serta masyarakat sekitar sekolah (25 ibu-ibu pada wirid pengajian masjid) dan warga yang berkunjung ke kantor lurah saat promosi Kesehatan tentang covid 19 dan pencegahannya (25 orang).

Pada saat promosi Kesehatan juga diberikan modul yang berisikan upaya penerapan sekolah siaga covid 19 yang telah ber ISBN 978-623-331-164-9, guru dan murid diberikan pengenalan cara penerapan 3 T (Test, Trace, dan Treat), melakukan 3 M (memakai masker, menjaga jarak ± 1 meter, cara mencuci tangan dengan 7 langkah dengan menggunakan sabun), serta menghindari 3 K (kontak dekat, kerumunan, dan kamar/ ruang tertutup).

Selain edukasi atau promosi kesehatan kegiatan juga mengadakan atau penyediaan tempat cuci tangan dan sabutn serta beberapa handsanitizer yang diberikan secara gratis. Ada 5 tempat cuci tangan yang di letakkan di 2

sekolah sasaran, pemasangan poster 3 T + 3M – 3K pada beberapa titik yang strategis untuk bisa dibaca, dan pemberian masker kain 3 lapis bagi peserta edukasi.

Bagi guru dan murid yang telah mampu meningkat pengetahuan dengan baik dan mampu menunjukkan cara penerapan 3 T + 3M – 3K dengan benar dan tepat, maka di berikan reinforcement dalam bentuk pemberian masker dan hand sanitizer secara cuma-cuma. Kegiatan ini karena masih pada masa zona merah beberapa rangkaian kegiatan dilakukan dengan on line dengan menggunakan google meet, penyebaran video cara penerapan 3 T + 3M – 3K ke whatss app group, intagram https://instagram.com/kkn_tobekgodang21?utm_medium=copy_link dan youtube https://youtu.be/w-W5duang_M. Rangkaian kegiatan akan di jelaskan di bawah ini:

1. Sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat FKp UNRI dan juga program KKN mahasiswa di sekolah SDN 176 dan SDN 165



SDN 176 PEKANBARU



SDN 165 PEKANBARU

2. Membentuk guru pembina dan siswa kader di SDN 176 dan SDN 165

Terdapat 1 guru pembina dan 5 siswa sekolah dasar dari kelas 6 di SDN 176, 1 guru pembina dan 6 siswa sekolah dasar dari kelas 6 di SDN 165.

3. Pelatihan edukasi pencegahan, penanggulangan Covid-19 metode 3M+3T+3K dengan menggunakan aplikasi Whatsapp dan membuat group khusus kader dan guru dan presentasi dengan google meet menggunakan share PPT. Kemudian pelatihan diteruskan oleh mahasiswa Kukerta kepada para guru di SDN 176 dan 165 Kelurahan Tobek Godang secara Offline atau langsung di Sekolah.



Sosialisasi Online



Sosialisasi Online



Penjelasan Buku Panduan



Pelaksanaan Pretest/posttest

4. Sosialisasi tentang pencegahan penularan Covid-19 dengan metode 3M+3T+3K, membagikan sanitaizer, Leaflet, dan Masker, dilakukan di mesjid al-Huda bersama-sama ibu pengajian kelurahan tobek godang. Setelah dilakukan sosialisasi mahasiswa kukerta membagikan masker, leaflet, dan hand sanitizer.



5. Edukasi Cuci tangan 6 langkah benar dan pembagian masker di masyarakat kelurahan Tobek Godang



6. Mendesign spanduk, leaflet, Poster dan menyiapkan masker



7. Kelompok mahasiswa kukerta Membuat video cuci tangan 6 langkah benar



8. Sosialisasi Sekolah siaga Covid-19 pencegahan pada anak SD



9. Simulasi 3T (Testing, Tracing, Treatment) kepada satgas covid-19 di Sekolah dasar



10. Penyerahan spanduk dan poster di SDN 176 , SDN 165, dan Kantor kelurahan tobek Godang



11. Penyerahan buku panduan,hazmat, masker kain dari kelompok kukerta kepada SDN 176 dan SDN 165 Pekanbaru



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang sekolah siaga covid-19: metode 3T+3M-3K sebagai upaya pencegahan covid-19 di sekolah Kelurahan tobek godang telah dilakukan ± 2 bulan. Dengan sasaran adalah murid, guru sekolah dan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah di sekitar Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Tampan. Sekolah siaga covid 19 dengan telah penerapan metode 3T+3M-3K menggunakan metode sosialisasi, pelatihan, pembentukan kader siaga covid dan menghasilkan, murid, guru, serta masyarakat mampu menerapkan metode 3M-3K. Hasilnya tergambar juga dari hasil pre test sebanyak 60% pengetahuan peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan sekolah siaga covid terdapat peningkatan 80% pengetahuan murid dan guru tentang upaya pencegahan covid 19 dengan metode 3T+3M-3K (nilai maksimal berdasarkan kuesioner adalah 100). Pelaksanaan program ini juga di bantu oleh mahasiswa KKN Kukerta Terintegrasi Abdmas ini dilaksanakan di Kelurahan Tobek Godang Kecamatan Tampan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lurah Keluarah Tobekgodang Bapak Yasir Arafat,S.Sos., Kepla sekolah guru dan murid SDN 175 dan SDN 168 Pekanbaru, masyarakat kelurahan Tobek Godang terutama RW 001, Puskesmas Sidomulyo Rawat inap. Serta mahasiswa KKN Abdmas B 2020 Fakultas Keperawatan Universitas Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat ITB. (2018). Sekolah Siaga Bencana, Upaya Penyelamatan Diri di Kawasan Rawan Bencana. <https://www.lppm.itb.ac.id/sekolah-siaga-bencana-upaya-penyelamatan-diri-di-kawasan-rawan-bencana/>
- LPMP Provinsi Riau. (2021). Sekolah Siaga Bencana. <https://lpmpriau.kemdikbud.go.id/sekolah-siaga-bencana/>
- KPC PEN RI. (2021). Peta Sebaran Covid-19 di Indonesia. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Kemenkes RI. (2020). Penanganan Kesehatan (3M DAN 3T). <https://covid19.go.id/penanganan-kesehatan>
- Kemenkes RI. (2020). 3M dan 3T Satu Paket Penanganan COVID-19. <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/3m-dan-3t-satu-paket-penanganan-covid-19>
- Kemenkes. (2020). Available at <https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksiemerging/info-corona-virus/> . Accessed: Februari 20, 2021.
- Pusat Pendidikan Mitigasi Bencana (P2MB) UPI. (2010). Sekolah Siaga Bencana. http://p2mb.geografi.upi.edu/Sekolah_Siaga.html
- Profil Kecamatan Tampan (Bina Widya) (2020)
- WHO. (2020). Tatalaksana Klinis Infeksi Saluran Pernafasan Akut Berat (SARI) suspek penyakit COVID 19. Diakses: 09 Maret 2021.
- WHO. (2020). World Health Organization: Novel coronavirus. Available at <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public> Accessed: Desember 20, 2021
- World Health Organization (2020). Coronavirus Disease (COVID-19) Advice for The Public: Myth Busters. World Health Organization. Coronavirus